

## **ABSTRACT**

### **ASSOCIATION BETWEEN THE CONSUMPTION OF FLUTICASONE CORTICOSTEROID INHALER AND EXACERBATION IN CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE PATIENTS IN ABDUL MOELOEK HOSPITAL FROM 2015-2017**

**By**

**NATASYA AURUM ALIFIA ZAINI**

**Background:** Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a chronic lung disease with irreversible condition. One of the treatment using fluticasone inhaled corticosteroids shows a significant improvement in lung function, reducing symptoms and reducing exacerbations. The purpose of this study was to determine the relationship of fluticasone corticosteroid inhalation with the incidence of exacerbations in COPD patients at Abdul Moeloek Regional Hospital in the period 2015-2017 Lampung Province.

**Method:** This study was an observational study that used secondary data (medical records) of 102 patients who were analyzed the type of the drug they used with the occurrence of exacerbations they experienced.

**Result:** The results of chi-square analysis in this study showed a significant correlation between the use of fluticasone inhaled corticosteroids and the exacerbations in COPD. While the OR test value is 2.39 (CI 96% 1.08-5.3), which mean that respondents who gets inhalation of fluticasone corticosteroids were 2.39 times more likely not experiencing exacerbations compared to respondents who did not receive fluticasone corticosteroid inhalation.

**Conclusion:** there is a correlation between the use of fluticasone inhaled corticosteroids and the exacerbations in COPD patients at Abdul Moeloek Hospital in 2015-2017 with a p value of 0.049 ( $p < 0.05$ ).

**Keywords:** Chronic Obstruction Lung Disease (COPD), exacerbation and fluticasone inhaled corticosteroids,

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN PEMAKAIAN INHALASI KORTIKOSTEROID FLUTIKASON DENGAN KEJADIAN EKSASERBASI PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUksi KRONIK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG PERIODE TAHUN 2015-2017**

**Oleh**

**NATASYA AURUM ALIFIA ZAINI**

**Latar Belakang:** Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) adalah penyakit paru kronik yang ditandai oleh hambatan aliran udara di saluran napas yang bersifat *irreversible*. Pengobatan menggunakan kortikosteroid inhalasi flutikason menunjukkan keunggulan dalam meningkatkan fungsi paru, mengurangi gejala dan mengurangi eksaserbasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemakaian inhalasi kortikosteroid flutikason dengan kejadian eksaserbasi pada pasien PPOK di Rumah Sakit Daerah Abdul Moeloek periode tahun 2015-2017 Provinsi Lampung.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional yang menggunakan data sekunder yaitu data rekam medis sebanyak 102 pasien yang dianalisis jenis obat yang digunakan dengan kejadian eksaserbasi yang mereka alami.

**Hasil:** Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara pemakaian inhalasi kortikosteroid flutikason dengan kejadian eksaserbasi pada PPOK. Sedangkan hasil uji OR diperoleh nilai 2,39 (CI 96% 1,08-5,3), artinya responden yang mendapatkan inhalasi kortikosteroid flutikason berpeluang 2,39 kali lebih besar untuk tidak mengalami eksaserbasi dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan inhalasi kortikosteroid flutikason.

**Simpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pemakaian inhalasi kortikosteroid flutikason dengan kejadian eksaserbasi pada PPOK di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek periode tahun 2015-2017.

**Kata Kunci:** Eksaserbasi, kortikosteroid inhalasi flutikason, Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK)